

## **PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) BERBANTUAN MEDIA WORDWALL TERHADAP HASI BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA**

Nadila Febilia Afrisa<sup>1</sup>, Fadhilah Khairani<sup>2</sup>, Fitriadi<sup>3</sup>, Annisa Yulistia<sup>4</sup>

<sup>1-4</sup>Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung

<sup>1</sup>[nadilafebilia@gmail.com](mailto:nadilafebilia@gmail.com) <sup>2</sup>[fadhilah.khairani@fkip.unila.ac.id](mailto:fadhilah.khairani@fkip.unila.ac.id)

<sup>3</sup>[fitriadi@fkip.unila.ac.id](mailto:fitriadi@fkip.unila.ac.id) <sup>4</sup>[annisa.yulistia@fkip.unila.ac.id](mailto:annisa.yulistia@fkip.unila.ac.id)

### **ABSTRACT**

The problem in this study was low the learning outcomes in Pancasila Education class V at SDN 1 Margoyoso. This study aims to determine the effect of using Problem Based Learning assisted by Wordwall on learning outcomes. The method used in this research is quasi- experimental design with a quantitative approach. The population amounted to 43 students, a sample of 23 students using purposive sampling technique. Data collection techniques were carried out through documentation and tests. Analysis of research data using simple linear regression. The result of the study is that there is a which that there is a positive and significant influence between the use of the Problem Based Learning model assisted by Wordwall on the learning outcomes of students in grade V Pancasila Education at SDN 1 Margoyoso.

*Keywords:* learning outcomes, Pancasila education, problem based learning, wordwall

### **ABSTRAK**

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu hasil belajar pada Pendidikan Pancasila kelas V di SDN 1 Margoyoso. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan *Problem Based Learning* berbantuan *Wordwall* terhadap hasil belajar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *quasi experimental design* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi berjumlah 43 peserta didik, sampel sebanyak 23 peserta didik dengan menggunakan teknik *nonprobability sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan tes. Analisis data penelitian menggunakan regresi linier sederhana. Hasil penelitian adalah terdapat nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $32,368 > 4,23$ ) dengan interpretasi bahwa  $H_a$  diterima yang artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan model *Problem Based Learning* berbantuan *Wordwall* terhadap hasil belajar peserta didik pada Pendidikan Pancasila kelas V di SDN 1 Margoyoso.

Kata kunci : hasil belajar, pendidikan pancasila, *problem based learning*, *wordwall*.

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan adalah aspek utama dalam kehidupan yang harus dinikmati oleh setiap warga negara Indonesia dan diharapkan terus berkembang seiring waktu. Melalui pendidikan, seseorang bisa mendapatkan ilmu pengetahuan, baik melalui pendidikan formal maupun non formal. Pendidikan juga menjadi salah satu sarana untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan individu. Selain itu, pendidikan memegang peranan penting dalam membangun bangsa, karena dari pendidikan yang diterima saat ini akan terbentuk kecerdasan, keterampilan, bahkan karakter bangsa di masa depan.

Pendidikan Pancasila di sekolah dasar memiliki peran fundamental dalam membentuk karakter, sikap kewarganegaraan, serta kemampuan berpikir kritis peserta didik sejak dini. Melalui Pendidikan Pancasila, peserta didik diharapkan mampu memahami nilai-nilai Pancasila tidak hanya secara konseptual, tetapi juga mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Namun, dalam praktik pembelajaran di sekolah dasar, mata pelajaran

Pendidikan Pancasila sering kali masih diajarkan dengan metode konvensional yang berpusat pada pendidik, sehingga kurang memberikan ruang bagi peserta didik untuk berpikir kritis dan aktif dalam pembelajaran. Permasalahan rendahnya hasil belajar Pendidikan Pancasila juga disebabkan oleh minimnya penggunaan model pembelajaran inovatif dan media pembelajaran interaktif. Pembelajaran yang bersifat satu arah cenderung membuat peserta didik pasif, kurang termotivasi, dan sulit memahami materi yang bersifat abstrak, seperti nilai, norma, dan prinsip kebangsaan (Ahyar, 2021). Kondisi ini mengakibatkan peserta didik hanya menghafal materi tanpa memahami makna dan penerapannya dalam kehidupan nyata. [3] Salah satu model pembelajaran yang dinilai mampu mengatasi permasalahan tersebut adalah *Problem Based Learning* (PBL).

PBL merupakan model pembelajaran yang menempatkan masalah nyata sebagai titik awal pembelajaran, sehingga peserta didik terdorong untuk berpikir kritis, bekerja sama, serta mencari solusi secara mandiri maupun kelompok.

Model ini menekankan pada proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, di mana pendidik berperan sebagai fasilitator. Penelitian menunjukkan bahwa PBL mampu meningkatkan hasil belajar, kemampuan berpikir kritis, dan keterampilan pemecahan masalah peserta didik dalam suatu bahasa, baik secara lisan maupun tulisan. Dalam konteks Pendidikan Pancasila, PBL sangat relevan karena materi pembelajaran berkaitan erat dengan permasalahan sosial dan kehidupan sehari-hari. Melalui PBL, peserta didik dapat dilatih untuk menganalisis permasalahan yang berkaitan dengan nilai-nilai Pancasila, seperti gotong royong, keadilan, dan toleransi, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna

Selain penerapan model pembelajaran, pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Salah satu media pembelajaran interaktif yang dapat digunakan adalah **Wordwall**. *Wordwall* merupakan media pembelajaran berbasis web yang menyediakan berbagai

fitur permainan edukatif, seperti kuis, mencocokkan pasangan, roda putar, dan teka-teki, yang dapat disesuaikan dengan materi pembelajaran (Widyastuti & Widodo, 2022). Media ini memungkinkan peserta didik belajar dengan suasana yang menyenangkan dan interaktif, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan belajar. [5] Permasalahan rendahnya hasil belajar pada pembelajaran Pendidikan Pancasila juga dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati dan Langlang Handayani, (2020) Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat hasil belajar peserta pembelajaran pancasila masih tergolong rendah. Berdasarkan data grafik, rata - rata peserta didik hanya mencapai 50, yang termasuk dalam kategori kurang atau rendah.

Realita di lapangan menunjukkan bahwa hasil belajar Pendidikan Pancasila di sekolah dasar masih tergolong rendah. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Salsabila., dkk (2024) banyak peserta didik kelas V yang masih mengalami kesulitan dalam memahami materi

Pendidikan Pancasila, sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar mereka. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor antara lain penggunaan media pembelajaran yang kurang menarik dan kurang melibatkan peserta didik secara aktif. [7] Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan yang telah dilakukan peneliti pada bulan Juli tahun 2025 dan bulan November tahun 2025 di kelas V SD Negeri 1 Margoyoso, peneliti mendapatkan data nilai ulangan harian peserta didik pada semester genap tahun ajaran 2025/2026 yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Data Nilai Ulangan Harian Pendidikan Pancasila

Kelas	Jumlah Peserta Didik	Ketuntasan			
		Tercapai ( $\geq 70$ )		Tidak Tercapai ( $< 70$ )	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
VA	20	7	0,35	13	0,65
VB	23	5	0,22	18	0,78
Jumlah	43	12	27,90	31	72,09

Berdasarkan data ulangan harian pendidikan pancasila yang telah disajikan, dapat disimpulkan bahwa secara umum peserta didik kelas V A dan V B SD Negeri 1 Margoyoso sebagian besar peserta didik belum mencapai KKTP yang ditetapkan yaitu 70. Dengan demikian maka hasil

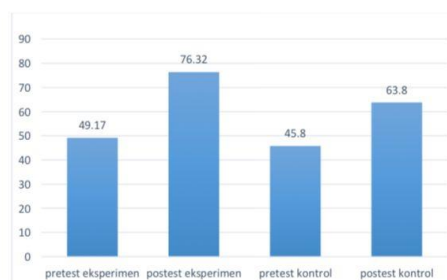
belajar Pendidikan Pancasila kelas V SD Negeri 1 Margoyoso cukup rendah.

Penyebab rendahnya hasil belajar Pendidikan Pancasila peserta didik disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah pembelajaran masih berpusat pada peserta didik, masih banyak peserta didik yang menganggap bahwa mata pelajaran Pendidikan Pancasila kurang menarik dikarenakan kurangnya inovasi dalam metode pembelajaran, serta belum optimal dalam menggunakan media interaktif yang membuat peserta didik bersemangat dalam pembelajaran. Berdasarkan pernyataan yang telah dipaparkan perlu adanya perbaikan dalam penerapan model dan media pembelajaran agar peserta didik dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Permasalahan rendahnya hasil belajar peserta didik dapat diatasi dengan menerapkan model pembelajaran yang inovatif dan kreatif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Perlu adanya strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan hasil peserta

didik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkan teknologi pembelajaran interaktif, seperti penggunaan *Wordwall*, yang diharapkan mampu meningkatkan penguasaan kosakata, motivasi belajar, dan hasil belajar peserta didik secara keseluruhan. *Wordwall* merupakan aplikasi berbasis web yang dirancang untuk membuat berbagai bentuk asesmen pembelajaran, seperti menjodohkan, mencocokkan, pencarian kata, permainan putar roda, dan lain sebagainya. Penggunaan media *Wordwall* bertujuan untuk meningkatkan akses dan interaksi peserta didik terhadap sumber belajar, sehingga diharapkan mereka dapat lebih memahami dan mengingat materi dengan baik. Selain berfungsi sebagai bahan ajar, *Wordwall* juga dapat dianggap sebagai game online berbasis asesmen yang mendukung proses pembelajaran secara interaktif.

Penggunaan *Wordwall* dalam pembelajaran diyakini dapat memberikan pengaruh yang positif dalam meningkatkan



Gambar 8. Nilai Rata-rata *Pretest* dan *Posttest*.

kosakata bahasa Indonesia. Media pembelajaran *Wordwall* merupakan media pembelajaran berbasis web yang digunakan sebagai games edukasi yang menyenangkan untuk merancang serta sebagai alat penilaian dalam pembelajaran. *Wordwall* sebagai media pembelajaran interaktif menawarkan solusi untuk masalah ini. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif seperti *Wordwall* dapat meningkatkan pengalaman belajar peserta didik dengan cara yang menyenangkan dan menarik. Media ini memungkinkan peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar, sehingga dapat meningkatkan kosakata mereka secara signifikan.

Hal ini dinyatakan oleh penelitian terdahulu, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *Wordwall* di kelas IV berjalan sangat baik, dengan peningkatan signifikan dalam

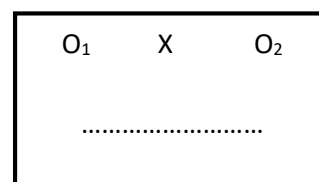
pengamatan observasi. Kelas eksperimen menunjukkan peningkatan kosakata yang lebih baik dibandingkan kelas kontrol setelah perlakuan. Hasil analisis statistik SPSS juga mengonfirmasi bahwa *Wordwall* memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kosakata peserta didik kelas IV . Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh model *problem based learning* berbantuan media *wordwall* terhadap hasil belajar pendidikan pancasila.

### **B. Metode Penelitian**

Penelitian pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen yang berbentuk *quasi experimental design*. Penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap variabel lain dalam kondisi yang terkendali . Penelitian eksperimen semu (*quasi experimental design*) adalah desain penelitian yang

melibatkan dua kelompok, di mana satu kelompok menerima perlakuan(kelompok eksperimen) dan kelompok lainnya tidak menerima perlakuan tersebut (kelompok kontrol).

Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *non-equivalent kontrol group design* yaitu desain yang menggunakan dua kelompok, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Desain ini melibatkan *pre-test* pada kedua kelompok untuk mengukur kemampuan awal, diikuti perlakuan pada kelompok eksperimen sementara kelompok kontrol tidak menerima perlakuan. Setelah itu, *post-test* dilakukan untuk mengukur perubahan hasil belajar akibat perlakuan. Berikut merupakan gambar desain penelitian *non-equivalent kontrol group design*



**Gambar 1. Desain Penelitian**

Keterangan:

O<sub>1</sub>: *Pre-test* kelas eksperimen

O<sub>2</sub>: *Post-test* kelas eksperimen

O<sub>3</sub>: *Pre-test* kelas kontrol

O<sub>4</sub>: *Post-test* kelas kontrol

X : Perlakuan menggunakan model *problem based learning* berbantuan *wordwall*

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Margoyoso. Populasi adalah keseluruhan elemen dalam penelitian yang mencangkup objek dan subjek dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu [14]. Sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi dalam konteks penelitian yang dilakukan [15]. Populasi dan Sampel pada penelitian ini berjumlah 43 peserta didik dari 2 kelas yang terdiri dari 1 kelas eksperimen dengan 23 peserta didik dan 1 kelas kontrol dengan 20 peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi tes dan non-tes. Untuk non-tes, peneliti menerapkan teknik observasi, sedangkan metode tes dilakukan

melalui soal essay yang disusun berdasarkan indikator C3,C4 dan C5.

### **C. Hasil dan Pembahasan**

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar pendidikan pancasila peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Margoyoso. Untuk mengatasi hal tersebut, peneliti menawarkan solusi dengan menerapkan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dan menggunakan media *Wordwall*.

*Wordwall* memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan menyenangkan melalui tampilan yang interaktif dan berbasis permainan, seperti *match-up*, kuis, dan teka-teki silang digital yang dirancang sesuai materi kosakata. Dengan memanfaatkan fitur-fitur yang variatif dan mudah diakses, *Wordwall* diharapkan dapat menjadi solusi untuk menarik minat belajar peserta didik yang sebelumnya cenderung merasa bosan. Selain itu, media ini dapat digunakan kapan saja dan di

mana saja, sehingga mendukung pembelajaran yang fleksibel dan berpusat pada peserta didik. Model *problem based learning* memiliki 5 langkah – langkah dalam pembelajarannya. **1) Orientasi peserta didik pada masalah**, yaitu guru memperkenalkan masalah nyata yang harus diselesaikan. **2) Mengorganisasi peserta didik**, dengan membentuk kelompok dan menjelaskan tugas. **3) Membimbing penyelidikan**, saat peserta didik mencari informasi dan merumuskan solusi. **4) Mengembangkan dan menyajikan hasil**, melalui laporan atau presentasi kelompok. **5) Menganalisis dan mengevaluasi**, untuk menilai proses kerja dan kualitas solusi yang dihasilkan.

No	Langkah Pembelajaran	Rata - rata	Presentase	Kategori
1.	Orientasi peserta didik pada masalah	76%	76	Baik
2.	Mengorganisasi peserta didik untuk belajar	83%	82,9	Sangat Baik
3.	Membimbing penalaman individu maupun kelompok	82%	82,2	Sangat Baik
4.	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	85%	84,7	Sangat Baik
5.	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	84%	84,4	Sangat Baik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *Wordwall* memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila peserta didik sekolah dasar. Hal

ini terlihat dari perolehan nilai hasil belajar peserta didik pada kelompok eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol setelah perlakuan diberikan. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran yang dirancang secara aktif dan interaktif mampu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi Pendidikan Pancasila. Peningkatan hasil belajar pada kelompok eksperimen disebabkan oleh karakteristik model PBL yang menuntut peserta didik untuk terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran.

Tabel 28. Rekapitulasi Aktivitas Peserta Didik

No	Tingkat Keberhasilan	Keterangan	Frekuensi	%
1	≥80	Aktif sekali	13	53,3
2	60-79	Aktif	10	46,7
3	50-59	Cukup	-	-
4	<50	Kurang	-	-
<b>Jumlah</b>			<b>23</b>	<b>100</b>

Sumber: Hasil penelitian (2025)

Peserta didik tidak hanya menerima informasi dari pendidik, tetapi juga diajak untuk mengidentifikasi masalah, berdiskusi, serta mencari solusi secara bersama-sama. Proses ini mendorong peserta didik untuk berpikir lebih kritis dan memahami materi secara mendalam,

sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Selama proses pembelajaran

Tabel 29. Hasil Perhitungan Uji *N-Gain*

Kelas	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Rata-rata <i>pretest</i>	47,5	45,5
Rata-rata <i>posttest</i>	72,9	65,6
Nilai <i>N-Gain</i>	0,52	0,37

Sumber: Hasil penelitian (2025)

berlangsung, peserta didik pada kelompok eksperimen menunjukkan keaktifan yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Peserta didik terlihat lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran, berani mengemukakan pendapat, serta mampu bekerja sama dengan teman satu kelompok. Aktivitas diskusi yang terjadi di dalam kelompok memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk saling bertukar pendapat dan memperdalam pemahaman materi yang dipelajari. Kondisi ini berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik secara keseluruhan.

Selain penerapan model PBL, penggunaan media Wordwall juga memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Media Wordwall menyajikan materi dan

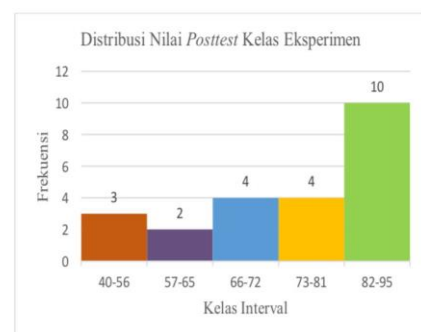
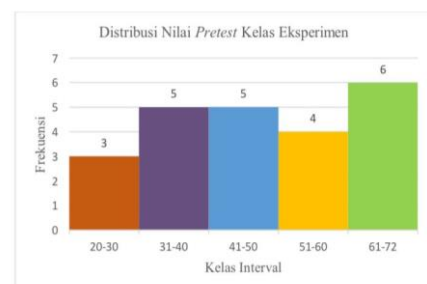
evaluasi pembelajaran dalam bentuk permainan edukatif yang menarik, sehingga peserta didik merasa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar. Pembelajaran yang dikemas dalam bentuk permainan membuat peserta didik tidak mudah merasa bosan dan lebih fokus dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam tiga kali pertemuan untuk mengetahui pengaruh model *problem based learning* berbantuan media *wordwall* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Margoyoso. Pada pertemuan pertama, peneliti melaksanakan *pre-test* dengan membagikan 15 soal essay, kemudian peserta didik menjawab soal essay untuk mengukur kemampuan awal mereka dalam penguasaan materi keberagaman budaya. Pertemuan kedua, peneliti memberikan materi dan lkpd. dan diperkenalkan *web Wordwall* untuk pembelajaran. Pada pertemuan ketiga atau di

akhir pertemuan, peserta didik diberikan *post-test* untuk mengetahui peningkatan hasil belajar setelah pembelajaran menggunakan model problem based learning berbantuan media *wordwall*.

Pelaksanaan penelitian di awal dengan memberikan soal *pretest* untuk mengukur kemampuan awal peserta didik, kemudian dilakukan proses pembelajaran dengan media *Wordwall* pada kelas eksperimen, sedangkan pada kelas kontrol menggunakan media *powerpoint*. Setelah diberikan perlakuan, kemudian peneliti memberikan *posttest* kepada peserta didik. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, data hasil analisis penelitian berhasil dikumpulkan dan dianalisis untuk memperoleh kesimpulan. Analisis yang dilakukan mencakup data *pretest* dan *posttest*. Pada tahap *pretest*, peserta didik mengerjakan soal yang telah disesuaikan dengan indikator hasil belajar guna mengukur kemampuan awal mereka dalam

mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Sementara itu, *posttest* digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hasil belajar dan aktivitas peserta didik anatar dua kelompok yaitu kelas eksperimen yang menggunakan media *wordwall* dan kelas kontrol yang menggunakan media *powerpoint*. Hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan *problem based learning* berbantuan media *Wordwall* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik



Gambar 6. Histogram Distribusi Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik, yang terlihat dari perbandingan nilai *pre-test* dan

*post-test*. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan *model problem based learning* berbantuan media *wordwall* mampu memberikan pengaruh dalam membantu peserta didik lebih mudah memahami materi pembelajaran dan menciptakan suasana belajar yang tidak membosankan dengan cara yang lebih menyenangkan dan interaktif.

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model *problem based learning* berbantuan media *wordwall* dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan pancasila peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test*, serta hasil observasi aktivitas peserta didik selama pembelajaran menggunakan *web Wordwall* termasuk dalam kategori aktif. Jika disesuaikan dengan hasil analisis observasi aktivitas peserta didik selama pembelajaran dalam penelitian ini, diketahui bahwa peserta didik

menunjukkan antusiasme dan keterlibatan yang tinggi dalam setiap kegiatan. Aktivitas antusias dalam menggunakan model *problem based learning* berbantuan media *wordwall*, keaktifan dalam menjawab pertanyaan, serta bias bekerjasama dengan baik dalam kelompok dan kemampuan dalam menggunakan *wordwall* secara mandiri menunjukkan bahwa peserta didik mampu mengikuti pembelajaran dengan baik.

Kegiatan belajar berlangsung secara interaktif dan menyenangkan, di mana peserta didik tampak fokus, saling bekerja sama, dan menunjukkan minat yang tinggi. Hasil rekapitulasi observasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik berada dalam kategori sangat aktif, dan sisanya tergolong aktif, yang secara keseluruhan mencerminkan bahwa keterlaksanaan pembelajaran menggunakan *model problem based learning* berbantuan media *wordwall* dalam penelitian ini termasuk dalam kategori sangat

baik. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kelompok kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional mengalami peningkatan hasil belajar, namun peningkatan tersebut tidak sebesar kelompok eksperimen. Peserta didik pada kelompok kontrol cenderung pasif dan hanya menerima penjelasan dari pendidik, sehingga keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran relatif rendah. Hal ini berdampak pada pemahaman materi yang kurang optimal dibandingkan dengan kelompok eksperimen.

Perbedaan hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan bahwa pembelajaran dengan model PBL berbantuan Wordwall lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional. Model PBL memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar melalui pengalaman dan pemecahan masalah, sedangkan media Wordwall berfungsi sebagai sarana

pendukung yang meningkatkan motivasi dan keaktifan belajar

**Tabel 30. Hasil Uji Normalitas**

Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest B (Eksperimen)	.128	23	.200 <sup>*</sup>	.964	23	.549
Posttest B (Eksperimen)	.255	23	<.001 <sup>*</sup>	.922	23	.073
Pretest A (Kontrol)	.100	20	.200 <sup>*</sup>	.959	20	.521
Posttest A (Kontrol)	.198	20	.039	.912	20	.070

<sup>a</sup>. This is a lower bound of the true significance.  
 a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas pada kolom signifikan *shapiro-wilk* dapat diketahui bahwa data awal atau *pretest* kelas eksperimen memperoleh nilai signifikansi 0,549 dan *pretest* kelas kontrol memperoleh nilai signifikansi 0,521. Berdasarkan kriteria pengujian apabila nilai signifikansi  $> \alpha = 0,05$  maka data berdistribusi normal. Nilai signifikansi data *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol  $> \alpha = 0,05$  yang artinya data *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Data akhir atau *posttest* kelas eksperimen memperoleh nilai signifikansi 0,073 dan *posttest* kelas kontrol memperoleh nilai signifikansi 0,070. Berdasarkan kriteria pengujian apabila nilai signifikansi  $> \alpha = 0,05$  maka data berdistribusi normal. Nilai

signifikansi data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol  $> \alpha = 0,05$  yang artinya data *posttest* kelas eksperimen dan kelas Kontrol berdistribusi normal. Uji homogenitas dilakukan untuk melihat apakah data yang diperoleh bersifat homogen atau tidak. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 27 dengan kriteria pengujian apabila hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig.) pada *based on mean*  $> \alpha = 5\%$  atau lebih besar dari 0,05 maka data bersifat homogen.

**Tests of Homogeneity of Variances**

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Based on Mean	.871	3	82	.460
Based on Median	.543	3	82	.654
Based on Median and with adjusted df	.543	3	72.220	.655
Based on trimmed mean	.908	3	82	.441

Berdasarkan hasil uji homogenitas menggunakan SPSS 27 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi data tersebut adalah 0,460, hal tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh lebih dari 0,05 atau nilai sig 0,460  $> 0,05$  yang artinya data awal kelas

eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen.

**Tabel 33. Hasil R Square**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.779 <sup>a</sup>	.607	.588	8.92565

a. Predictors: (Constant), model problem based learning berbantuan wordwall

Berdasarkan Tabel 32 di atas, dapat diketahui  $F_{hitung} > F_{tabel}$ ,  $32,425 > 4,20$ , dengan signifikansi sebesar 0,000 yang artinya  $0,000 < 0,05$   $H_a$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel model *problem based learning* berbantuan *Wordwall* (X) terhadap variabel hasil belajar (Y). Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel model *problem based learning* berbantuan *Wordwall* (X) terhadap variabel hasil belajar (Y).

Berdasarkan Tabel 21 di atas,

**Tabel 32. Hasil Perhitungan Uji Regresi Linier Sederhana**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2578.640	1	2578.640	32.368	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1673.013	21	79.667		
	Total	4251.652	22			

a. Dependent Variable: Hasil belajar  
b. Predictors: (Constant), model problem based learning berbantuan wordwall

dapat diketahui nilai regresi (R) yaitu sebesar 0,779 kemudian diperoleh koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,607 yang berarti bahwa pengaruh variabel

model problem based learning berbantuan wordwall (X) terhadap variabel hasil belajar (Y) adalah sebesar 53%. Jadi dapat disimpulkan bahwa model problem berbantuan wordwall mempengaruhi hasil belajar peserta didik sebesar 60% sedangkan 40% dipengaruhi oleh faktor lain

#### **D. Kesimpulan**

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model ***Problem Based Learning (PBL)*** berbantuan media ***Wordwall*** berpengaruh positif terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila peserta didik sekolah dasar. Pembelajaran dengan model ini mampu meningkatkan hasil belajar dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Selain itu, penerapan PBL berbantuan *Wordwall* juga meningkatkan keaktifan, motivasi, dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi lebih interaktif dan bermakna. Oleh karena itu, model PBL

berbantuan media *Wordwall* dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila di sekolah dasar.

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pada penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan *Wordwall* peserta didik di sekolah dasar. Hal tersebut dibuktikan dengan rata-rata kelas eksperimen pada *pretest* sebesar 49,17% sementara rata-rata *posttest* sebesar 76,32%. dengan hasil uji hipotesis menggunakan regresi linier sederhana yang hasilnya diketahui  $F_{hitung} > F_{tabel}$   $32,368 > 4,20$ , maka  $H_a$  diterima.

#### **Referensi**

- [1] Abraham, I., & Supriyati, Y. (2022). Desain kuasi eksperimen dalam pendidikan: Literatur review. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3), 2476–2482.. <https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3800>

- [2] Ahsaniyyah, R., & Fanny, A. M. (2024). Pengaruh model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) berbantuan game edukasi Wordwall terhadap motivasi belajar IPAS di kelas IV SD. *Authentic Education*, 1(1), 19–25.  
<https://doi.org/10.71264/aej.v1i1.10>
- [3] Ahyar, D. B., dkk. (2021). *Model-model pembelajaran*. CV Pradina Pustaka Grup.
- [4] Arikunto, S. (2018). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan* (Edisi 3). Jakarta: Bumi Aksara.
- [5] Dheni, D. R., Nawawi, E., & Saputra, D. (2024). Penerapan model Problem Based Learning berbantuan media interaktif Wordwall untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(1), 49–59.
- [6] Djamaluddin, & Wardhana. (2019). *Belajar dan pembelajaran*. CV Kaafah Learning Center.
- [7] Gesmi, I., & Hendri, Y. (2018). *Buku ajar Pendidikan Pancasila*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- [8] Harahap, N. A., dkk. (2022). *Buku ajar belajar dan pembelajaran*. Widina Bhakti Persada.  
<https://doi.org/10.21070/2022/978-623-464-043-4>
- [9] Husna, A., & Farida. (2024). Pengaruh model PBL berbantuan media Wordwall terhadap hasil belajar IPAS peserta didik SD. *Journal of Basic Education Studies*, 7(1), 299–311.
- [10] Kartini, D., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi Pancasila dalam pendidikan sekolah dasar. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(1), 113–118.
- [11] Sugiyono 2023. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Penerbit Alfabeta Bandung
- [12] Salsabila, E. P. 2024. Implementasi Media Interaktif Wordwall Berbasis Model Problem Based Learning pada

Pembelajaran Pendidikan Pancasila  
di Kelas V SD Negeri Gisikdrono  
02 Semarang. *Jurnal Ilmiah*  
*Multidisiplin*, 2(4), 139– 144.  
[https://doi.org/10.5281/zenodo.1](https://doi.org/10.5281/zenodo.111199)  
11199

[13] Sugiyono 2023. *Metode*  
*Penelitian Kuantitatif, Kualitatif,*  
*dan R&D*. Penerbit Alfabeta  
Bandung

[14] Wajdi, F., Astuti, E. R. W.,  
Achmad, F. S., Suanto, Mashita,  
M., Halimah, L., Nu'man, M. H.,  
Subandi, Y., Keraf, F. M. P.,  
Hamson, Z., Robby, S. K. I.,  
Riyanti, D., & Puspitasari, M.  
2025. *Kapita Selekta Pendidikan*  
*Pancasila dan*  
*Kewarganegaraan*. Widina Media  
Utama.

[15] Yuliah, A., Judijanto, L., Maiwan,  
M., Irawatie, A., & Ikhwanudin.  
(2025). *Pendidikan Pancasila*  
*dan kewarganegaraan*. PT Green  
Pustaka Indonesia.